

## **ANALISIS DAMPAK SOSIAL PENAMBANGAN NIKEL DI KECAMATAN PALANGGA SELATAN KABUPATEN KONAWE SELATAN**

**Oleh:**

**Sumarwan**

(Mahasiswa S1 Jurusan PPKn FKIP UHO)

**Muh. Yusuf**

(Dosen Jurusan PPKn FKIP UHO)

**Wa Ode Reni**

(Dosen Jurusan PPKn FKIP UHO)

*Jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo,  
Kendari, 93232 Sulawesi Tenggara, Indonesia*

**Abstrak:** Analisis dampak sosial penambangan nikel di Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan ini menunjukan pula masyarakat di Kecamatan Palangga Selatan memiliki persepsi positif, yaitu meningkatnya nilai tambah ekonomi dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada, meningkatnya usaha-usaha kecil masyarakat maupun meningkatnya tenaga kerja lokal. Namun di lain pihak masyarakat juga memiliki pemikiran negatif hadirnya aktivitas pertambangan Nikel pemikiran negatifnya adalah adanya sikap penolakan dan ketidaksukaan masyarakat terhadap adanya tambang perusahaan dimana aktivitas pertambangan nantinya dapat berdampak negatif bagi lingkungan seperti rusaknya hutan, polusi dimana-mana, rusaknya jalan, dan tercemarnya air akibat limbah Pabrik. Di lain pihak juga kearifan sosial masyarakat yang tidak akan terjaga baik lagi di sebabkan adanya permasalahan-permasalahan horizontal seperti tumpang tindih lahan antara masyarakat satu dan yang lainnya di Kecamatan Palangga Selatan kabupaten Konawe Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

**Kata Kunci:** *Analisis Dampak Sosial Penambangan Nikel*

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan bahan galian (tambang). Bahan galian itu, meliputi emas, perak, tembaga, nikel, gas bumi, batu bara, dan lain-lain. Bahan galian itu di kuasai oleh negara. Hak penguasaan negara berisi wewenang untuk mengatur, mengurus dan mengawasi pengelolaan atau pengusahaan bahan galian, serta berisi kewajiban untuk mempergunakannya sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Penguasaan oleh negara di selenggarakan oleh pemerintah (Salim HS, 2012).

Selanjutnya, pernyataan mendasar yang selalu menggelitik dan sesungguhnya merupakan “lagu lama”, yaitu meskipun Indonesia adalah Negara yang kaya akan berbagai sumber daya alam, namun kekayaan itu tidak membawa kesejahteraan bagi rakyatnya, tetapi yang terjadi justru sebaliknya yaitu kekayaan alam itu malah menjadi malapetaka bagi bangsa ini. Artinya berjuta-juta ton berbagai macam bahan galian tambang setiap tubuhnya dieksploitas dan dijual ke berbagai negara tujuan, tetapi secara nyata hanya sebagian kecil hasilnya yang dapat dinikmati rakyat Indonesia.

Indonesia merupakan sebuah bangsa yang besar. Pembangunan nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia adalah pembangunan manusia seutuhnya yang

bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan yang berlangsung sampai saat ini tidak hanya melakukan pembangunan di segala bidang. Dalam pengelolaan sumber daya alam sebagaimana yang dicantumkan dalam UUD 1945 pasal 33 (ayat 3) berbunyi: bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara, dan untuk dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Hal ini menunjukkan bahwa negara melindungi kekayaan alam dan akan dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat.

Dalam Undang-Undang Minerba Nomor 4 Tahun 2009 Pasal 1 yang berbunyi bahwa Pertambangan adalah “sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang”. Nikel adalah salah satu zat padat metalik yang memiliki sifat tahan karat. Dalam keadaan tidak bercampur, wujud nikel adalah sebagai zat yang lembek, tapi nikel bisa menjadi baja tahan karat (*stainless steel*) apabila dipadukan dengan krom, besi, dan zat logam lainnya. unsur logam berwarna putih perak, bersifat lentur; unsur dengan nomor atom 28, berlambang Ni, dan bobot atom 58,71.

#### Syarat Eksploitasi Pertambangan

Kegiatan tahapan persiapan ini meliputi:	Sedangkan kegiatan di dalamnya meliputi:
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perizinan</li> <li>2. Sosialisasi</li> <li>3. Pembebasan lahan</li> <li>4. Pembersihan lahan</li> <li>5. Eksplorasi</li> <li>6. Survey lapangan</li> <li>7. Pembangunan sarana dan prasarana</li> <li>8. Mobilisasi bahan dan peralatan</li> <li>9. Penerimaan tenaga kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengupasan tanah pucuk</li> <li>2. Penggalan, pemindahan dan penutupan tanah penutup</li> <li>3. Penggalan bahan galan (penambangan)</li> <li>4. Pembuatan drainase untuk pengendalian air larikan dan sedimentasi</li> <li>5. Pemuatan dan pengangkutan</li> <li>6. Penimbunan kembali tanah penutup pada front kerja yang sudah selesai.</li> </ol>

Sumber: (<http://pengertian-definisi.blogspot.com/2012/02/dampak-negatif-pertambang.html>) di akses tanggal 23 september 2014

#### Dampak Sosial Penambangan Nikel

Dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya suatu hal. Pengaruh yang di maksud adalah akibat yang terjadi di masyarakat, baik karena suatu kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya di dalam masyarakat. Analisis dampak social adalah suatu kajian yang dilakukan terhadap

kondisi social, ekonomi dan budaya, masyarakat sebagai akibat dari pelaksanaan suatu kegiatan pembangunan disuatu wilaya atau area. Kajian dilakukan untuk menelaah dan menganalisa sebagai dampak yang terjadi baik positif maupun negative dari setiap tahapan kegiatan mulai dari tahap pra konstruksi, konstruksi, sampai tahap operasi. (Soetomo, 2008)

### **Dampak Negatif Penambangan Nikel Terhadap Masyarakat**

Sumber daya Alam merupakan komponen utama dalam menyokong kehidupan di Bumi. Hampir seluruh peradaban manusia membutuhkan sumber daya Alam yang sifatnya terbatas. Sejarah membuktikan semakin majunya peradaban manusia, maka kebutuhan akan Sumber daya Alam akan semakin besar. Malthus menggambarkan perkembangan sumber daya Alam khususnya bahan pangan berbanding terbalik dengan jumlah populasi manusia.

Pertumbuhan Manusia akan mengikuti deret hitung sedangkan perkembangan bahan pangan akan mengikuti deret ukur. Kenyataan ini ternyata juga sebanding dengan kebutuhan manusia lainnya. Eksploitas Sumber daya Mineral Indonesia adalah contohnya. Berbagai tambang mineral, batubara, dan minyak bumi saat ini menjadi incaran berbagai perusahaan asing. Sebut saja *Chevron*, *Freeport*, *Total* dan lain-lain yang serta merta menanamkan saham besarnya di Indonesia, sehingga hasilnya keuntungan yang mengalir jutaan dolar masuk ke tangan orang-orang kapitalis. Kenyataannya, sebahagian besar sumber daya Alam berupa hasil tambang banyak dikuasai oleh pemilik modal/kapital. Masyarakat sebagai konsorsium kesejahteraan tidak mendapatkan apa-apa selain berbagai permasalahan lingkungan yang berkembang khususnya yang berada di areal tambang an. Tak hanya tambang, eksploitas sumber daya Alam juga merambah di berbagai sektor. Sektor perkebunan dan pertanian yang membutuhkan sumber daya lahan yang luas, perumahan yang membutuhkan lahan yang semakin banyak, dan berbagai sektor lain yang kebutuhan akan sumber daya Alam semakin meningkat. Kebutuhan manusia yang semakin banyak merupakan alasan utama eksploitas sumber daya alam yang semakin menanjak. (<http://zulfaidah-indriana.blogspot.com/2013/05/pengertian-unsur-dan-kriteria-masyarakat.html>)

### **Dampak Positif Pengelolaan Pertambangan**

#### **a) Di Tinjau Dari Segi Ekonomi dan SDM**

Tidak dapat dipungkiri baik secara langsung maupun tidak langsung sebagian besar dengan adanya kegiatan penambangan dan adanya perusahaan pertambangan disuatu daerah akan berdampak secara sistematis pada segi ekonomi dan sumber daya manusia di daerah tersebut.

#### **b) Di Tinjau Dari Segi Kebutuhan Energi**

Kegiatan penambangan oleh perusahaan pertambangan khususnya penambangan bahan-bahan tambang yang penggunaan akhirnya sebagai sumber energi secara langsung akan berdampak pada peningkatan dan pemenuhan permintaan pasokan energi khususnya di daerah tersebut dan pada daerah lain secara luas.

#### **c) Memacu pembangunan daerah**

Pembangunan di daerah kegiatan penambangan dan perusahaan pertambangan tentunya akan terus berkembang pesat sejalan dengan kegiatan penambangan itu sendiri. Pembangunan infrastruktur pendukung kegiatan penambangan itu sendiri

tentunya akan memicu peningkatan pembangunan di daerah tersebut guna mendukung kebutuhan perusahaan dan kegiatan penambangan itu sendiri mulai dari segi sosial, kesehatan, perekonomian dan lain-lain.

### **Kearifan Lokal Masyarakat**

Pengertian Kearifan lokal adalah suatu bentuk kearifan lingkungan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat di suatu tempat atau daerah. Jadi merujuk pada lokalitas dan komunitas tertentu. Menurut Putu Oka Ngakan (Andi M. Akhmar dan Syarifudin, 2007) kearifan lokal merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan tempatnya hidup secara arif.

Selanjutnya Francis Wahono (2005) menjelaskan bahwa kearifan lokal adalah kepandaian dan strategi-strategi pengelolaan alam semesta dalam menjaga keseimbangan ekologis yang sudah berabad-abad teruji oleh berbagai bencana dan kendala serta keteledoran manusia. Kearifan lokal tidak hanya berhenti pada etika, tetapi sampai pada norma dan tindakan dan tingkah laku, sehingga kearifan lokal dapat menjadi seperti religi yang memedomani manusia dalam bersikap dan bertindak, baik dalam konteks kehidupan sehari-hari maupun menentukan peradaban manusia yang lebih jauh.

Berkembangnya usaha Tambang di Konawe Selatan berimplikasi kepada berbagai aspek, diantaranya adalah pemanfaatan lahan pertanian untuk lokasi tambang yang menyebabkan berkurangnya luas garapan bagi petani. Selanjutnya tenaga kerja di sektor pertanian lebih memilih melakukan pekerjaan di luar sektor pertanian, termasuk sebagai tenaga kerja pada perusahaan tambang. Perpindahan tenaga kerja disektor pertanian.

Kecamatan Palangga Selatan merupakan satu Kecamatan yang cukup kaya dengan sumber daya alamnya, potensi sumberdaya alam yang sudah di kelolah secara besar-besaran adalah pertambangan nikel, banyak investor yang terlibat di bidang pertambangan nikel baik investor dari dalam maupun dari luar negeri, tentu dengan banyaknya investor yang menanamkan modalnya di Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan ini akan membawa dampak positif dan dampak negatif.

1. Dampak positifnya adalah bahwa kesejahteraan masyarakat di wilayah pertambangan secara umum terlihat meningkat karena efek domino dari keberadaan perusahaan telah mampu mendorong dan menggerakkan sendi sendi ekonomi masyarakat, struktur social di masyarakat juga mengalami perubahan karena masyarakat sekitar pertambangan termotivasi untuk mampu menyesuaikan perubahan struktur social yang di sebabkan banyaknya masyarakat pendatang yang menjadi karyawan di perusahaan tambang nikel maupun masyarakat pendatang perusahaan di sekitar perusahaan nikel.
2. Hal lain yang tidak boleh diabaikan adalah dampak negatif terhadap kualitas lingkungan. Tidak dapat di pungkiri bahwa aktifitas pertambangan dapat di pastikan menyebabkan rendahnya kualitas lingkungan. Sedangkan untuk mengendalikan kerusakan lingkungan yang di sebabkan oleh aktifitas perusahaan tambang nikel tersebut maka di perlukan control yang kuat dari seluruh *stakeholder* (perusahaan, pemerintah, dan seluruh masyarakat).

Kecamatan Palangga Selatan yang terdiri dari 10 (sepuluh) Desa. Memiliki potensi sumber daya nikel dengan kadar yang diinginkan oleh perusahaan tambang.

Dari ke sepuluh desa tersebut terdapat beberapa desa yang memiliki sumber daya alam berupa nikel di mana dari ke 10 Desa tersebut yaitu ada 8 (delapan) desa yang di Eksploitasi sumber daya alamnya berupa nikel.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas perlu di lakukan kajian tentang Analisis Dampak Sosial Penambangan Nikel Di Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan.

### **MOTODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis deskriptif (*Deskriptive Analysis*) di artikan sebagai analisis untuk menjelaskan dan menggambarkan suatu kondisi dari objek yang dikaji. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi terkait kegiatan pertambangan nikel di Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan dan dampaknya terhadap masyarakat sekitar baik dampak sosial, ekonomi dan lingkungan, serta strategi pengelolaan dampak. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan digunakan triangulasi yang merupakan perpaduan studi literatur, observasi lapangan, wawancara serta dokumentasi. Observasi lapangan dilakukan untuk mencocokkan beberapa data yang diperoleh dari hasil studi literatur dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Sedangkan wawancara di lakukan untuk mendapatkan informasi dari masyarakat terutama presepsinya dalam kegiatan pertambangan nikel di wilayah Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan dan dampak yang ditimbulkannya.

- a) Data kuantitatif akan dianalisa melalui pendekatan isi dan kedalaman menterjemahkan suatu fenomena berdasarkan standar presentase.
- b) Data kualitatif akan dikategorikan, diklasifikasi dan diolah sebagai dasar pengukuran dan analisa untuk memberikan penjelasan dan penilaian terkait dengan dampak penambangan nikel di Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan baik yang bersifat pengembangan sosial-ekonomi masyarakat maupun yang bersifat ancaman kerusakan lingkungan. (Sumanto, 2014)

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Dampak Kegiatan Pertambangan Nikel Terhadap Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Palangga Selatan**

Berdasarkan hasil kajian dan survey pemerintah Kecamatan Palangga Selatan di masyarakat bahwa kehadiran perusahaan pertambangan nikel di Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Membawa dampak positif di bidang ekonomi di antaranya dapat meningkatkan pendapatan per bulan masyarakat sekitar pertambangan. Hasil analisa dan survey pemerintah kecamatan menunjukan bahwa sebelum adanya usaha pertambangan penghasilan per bulan penduduk rata-rata berkisar 1.000.000-2.000.000 perbulan untuk masyarakat petani dan nelayan setelah adanya usaha pertambangan terjadi peningkatan penghasilan per bulan penduduk setempat yaitu 3.000.000-4.000.000 per bulannya data tersebut memberikan indidkasi bahwa terjadi pergeseran pendapatan penduduk sekitar usaha pertambangan yang tadinya berkonsentrasi pada nilai satu s/d dua juta per bulan terdidtri busi pada tingkat yang lebih tinggi. (Sumber: Pemerintah Kecamatan Palangga Selatan)

Peningkatan pendapatan ternyata berkorelasi positif dengan rata-rata pengeluaran per bulan masyarakat sekitar pertambangan nikel. Berdasarkan hasil penelitian pemerintah kecamatan Palangga Selatan menunjukkan bahwa ada kenaikan 14.55% pengeluaran belanja yang di lakukan oleh penduduk setempat.

### **Dampak Kegiatan Pertambangan Nikel Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Kecamatan Palangga Selatan**

Kajian dampak keberadaan perusahaan pertambangan nikel terhadap kehidupan social masyarakat diarahkan ke bentuk proses social yang terjadi di masyarakat Kecamatan Palangga Selatan. Secara asosiatif terjadi kerja sama dan akomodatif antara suku pendatang yang bekerja di perusahaan dengan suku asli secara disosiatif juga terjadi persaingan dan konflik.

### **Dampak Kegiatan Pertambangan Nikel Di Kecamatan Palangga Selatan Terhadap Lingkungan**

Kegiatan pertambangan Nikel di wilaya Kecamatan Palangga Selatan membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian Wahana Lingkungan Hidup Sulawesi Tenggara menunjukan bahwa presentase menurunnya kualitas air, yaitu keruhnya air sungai, merupakan dampak yang memiliki presentase tertinggi yang di akibatkan kegiatan pertambangan nikel kemudian diikuti terjadinya peningkatan debu dan peningkatan kebisingan lalu-lalangnya kendaraan pengangkut material ore nikel. Ketiga dampak negative ini langsung dirasakan oleh masyarakat dari aktivitas pertambangan nikel di Kecamatan Palangga Selatan.

### ***Community Development dan Corporate Sosial Responsibility (CSR)***

Sesuai peraturan pemerintah Nomor 23 tahun 2010 tentang pelaksanaan usaha pertambangan mineral dan batubara setiap perusahaan harus memiliki program pemberdayaan masyarakat (*Community Development*) dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Wujud kepedulian tersebut di lakukan perusahaan dalam berbagi bentuk bantuan. Berdasarkan hasil penelitian Pemerintah Kecamatan Palangga Selatan menunjukan bahwa bantuan yang yang di berikan perusahaan 62.22% pembangunan infrastruktur di antaranya jalan, jembatan, sekolah, sumber air bersih, yang bisa di gunakan untuk keperluan sehari-hari masyarakat sekitar.

Latar lahirnya CSR adalah harus di dasari dengan kepuasan masyarakat atas bantuan yang di keluarka oleh pihak perusahaan, karena fenomena DEAF alias dehumanisasi, emansipasi, aquariumisasi, dan feminisasi. Dalam konteks ini, kaum industriawan tidak di perkenankan menjalankan aktivitasnya yang bakal mengganggu nilai-nilai kemanusiaan baik terhadap kaum buruh yang bekerja di perusahaannya, maupun dan terutama kepada warga masyarakat yang berdomisili di sekitar wilayah pertambangan itu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa masyarakat di Kecamatan Palangga Selatan memiliki persepsi positif, dampak penambangan nikel terhadap ekonomi masyarakat diantaranya 1) Meningkatnya nilai tambah ekonomi; 2) Mengurangi jumlah pengangguran yang ada; 3) Meningkatnya usaha-usaha kecil masyarakat; dan 4) Meningkatnya tenaga kerja lokal. Dampak penambangan nikel terhadap kehidupan

sosial masyarakat di Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan yakni: 1) Terjadinya peningkatan konflik setelah adanya perusahaan pertambangan nikel yang masuk di Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan; dan 2) Dampak terhadap pemberian CSR tidak sesuai dengan kebutuhan yang masyarakat yang ada. Namun di lain pihak masyarakat juga memiliki pemikiran negatif hadirnya aktivitas pertambangan nikel di Kecamatan Palangga Selatan pemikiran negatifnya adalah dampaknya terhadap lingkungan yakni: 1) adanya sikap penolakan dan ketidaksukaan masyarakat terhadap adanya tambang dimana aktivitas pertambangan nantinya dapat berdampak negatif bagi lingkungan seperti rusaknya hutan, polusi dimana-mana; 2) rusaknya jalan umum; dan 3) tercemarnya air akibat limbah Pabrik.

### **Saran**

- 1) Di sarankan perusahaan agar meningkatkan kepedulian terhadap kehidupan social masyarakat sekitar perusahaan melalui program-program pemberdayaan masyarakat di antaranya melakukan dan pembinaan skill, memberikan bantuan sarana dan pra sarana umum, memprioritaskan pemuda local untuk di pekerjakan di perusahaan pertambangan nikel di wilayah Kecamatan Palangga Selatan.
- 2) Diharapkan kepada perusahaan untuk menaati amdal yang ada di dalamnya telah ada rencana pengelolaan lingkungan (RKL) dan usaha pemantauan lingkungan (RPL) dalam mengeliminir dampak kerusakan lingkungan.
- 3) Instansi teknik yang bertanggung jawab mengawasi, memonitor, memantau dampak, ekonomi, social dan lingkungan dari aktifitas perusahaan pertambangan nikel dan instansi teknik yang member izin usaha pertambangan sesuai dengan perundang-undangan yang ada.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi M. Akhmar dan Syarifuddin. 2007. *Mengungkap Kearifan Lingkungan Sulawesi Selatan, PPLH Regional Sulawesi, Maluku dan Papua, Kementerian Negara Lingkungan Hidup RI*. Makasar: Masagena Press.
- Francis Wahono, 2005. *Pangan, Kearifan Lokal dan Keanekaragaman Hayati*. Yogyakarta: Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2010 *tentang pelaksanaan usaha pertambangan mineral dan batubara*.
- Salim HS. 2011. *Perkembangan Hukum Jaminan Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetomo. 2008. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service)
- Undang-Undang Nomor 11 tahun 1967 *tentang ketentuan-ketentuan pokok pertambangan*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 *tentang pertambangan mineral dan batubara*.
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 *tentang Minerba*.  
(<http://zulfaidah-indriana.blogspot.com/2013/05/pengertian-unsur-dan-kriteria-masyarakat.html>).

*[http://pengertian-definisi.blogspot.com/2012/02/dampak-negatif\\_pertambang.html](http://pengertian-definisi.blogspot.com/2012/02/dampak-negatif_pertambang.html)) di  
akses tanggal 23 september 2014*